



ENJOY:
 Para pemain PSIM Jogja menjalani latihan di bawah arahan pelatih Erwan Hendarwanto di Stadion Mandala Krida, kemarin (11/10).



GREGORIUS BRAMANTYO/RADAR JOGJA

Semangat dan Antusiasme Masih Terjaga

Pemain PSIM Berharap Segera Ada Kejelasan Kompetisi

JOGJA, Radar Jogja - Para pengagawa PSIM Jogja kembali menjalani sesi latihan di Stadion Mandala Krida, kemarin sore (11/10), usai diliburkan selama beberapa hari seiring dengan diberhentikannya kompetisi untuk sementara waktu.

Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto mengatakan, dengan libur yang diberikan sebelumnya, para pemain bisa menjaga kondisinya. "Tapi memang belum kami ukur secara data, Saya pikir dari semangat dan antusiasme masih terjaga dengan baik," katanya usai memimpin latihan.

Pada latihan kemarin, tim pelatih memberikan menu berupa *conditioning* dan adaptasi training setelah para pemain kembali dari libur. Erwan menyebut kondisi kebugaran pemain masih cukup bagus. "Terutama yang digarisbawahi adalah motivasi dan semangat mereka," imbuhnya.

Pada sesi latihan tersebut, skuad PSIM dibagi menjadi dua kelompok.

Erwan mendampingi kelompok yang berlatih di lapangan bagian selatan. Fokusnya adalah mengkreasi dan merencanakan serangan dari lini belakang.

Intensitas dan menu latihan yang diikuti seluruh pengagawa Laskar Mataran itu sudah sedikit meningkat ketimbang latihan hari sebelumnya. "Sudah melatih *strength* dan juga kembali mengingatkan cara bermain. Terutama merancang serangan dari bawah, skemanya seperti itu," jelas Erwan.

Diakuinya, sebelum penundaan kompetisi, jadwal bagi timnya terbilang cukup padat. Sehingga ia tidak memiliki banyak waktu untuk memberikan porsi latihan ekstra. "Karena kemarin belum detail, tadi kami ingatkan lagi. Mudah-mudahan kalau memang sudah ada kejelasan soal kompetisi, minimal kami sudah punya gambaran besar bagaimana kami bermain," ucapnya.

Kapten PSIM Jogja Aditya Putra Dewa mengungkapkan, selama masa libur, dia lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga saat libur. "Paling cuma jalan-jalan di daerah Jogja untuk sekarang melepas penat setelah kom-

petisi kemarin yang padat sekali," ujarnya.

Ia juga berharap segera ada kejelasan mengenai kelanjutan kompetisi. Supaya tim juga bisa mempersiapkan untuk kompetisi ke depan. "Tapi apapun yang terjadi sekarang ini, kami turut berbelas sungkawa atas kejadian di Malang," kata pemain asal Simalungun, Sumatra Utara itu.

Bek PSIM Jogja Obet Choiri tidak mempermasalahkan dengan penundaan kompetisi. Dia berharap kejadian di Kanjuruhan bisa menjadi pembelajaran bagi semua untuk sepak bola Indonesia yang lebih baik ke depan.

Lima hari libur yang diberikan diisi oleh pemain 27 tahun itu dengan latihan mandiri. "Cuma jaga kondisi saja, dengan *jogging* atau latihan di gym," ucap pemain asal Kediri itu.

Obet mengaku jarang menghabiskan waktu bersama keluarga dan *refreshing* di saat kompetisi berjalan lantaran tak ada waktu libur. "Karena libur kemarin cukup panjang jadi dimanfaatkan latihan di rumah dan berkumpul bersama keluarga," pungkasnya. (cr5/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005